

PROKRASTINASI AKADEMIK DAN PRESTASI BELAJAR PADA SISWA SMK

Putri Nindia Lestari¹, Octa Reni Setiawati², Vira Sandayanti³

^{1,2,3}Program Studi Psikologi Fakultas Kedokteran Universitas Malahayati, Email: putrinindia7805@gmail.com

ABSTRACT: ACADEMIC PROCRASTINATION AND LEARNING ACHIEVEMENT IN HIGH SCHOOL STUDENTS

This study aims to determine the frequency distribution of academic procrastination and learning achievement and to find out whether there is a relationship between academic procrastination and learning achievement in vocational students. This study uses product moment correlation analysis to determine whether there is a relationship between the two variables, academic procrastination and learning achievement. The population in this study is students of SMK Negeri 8 Bandar Lampung. The sample of this study was 167 students. Sampling using accidental sampling. The data collection method uses an academic procrastination scale based on aspects of academic procrastination and uses report for learning achievement data. Students of SMK Negeri 8 Bandar Lampung have a category of academic procrastination and learning achievement in the medium category. The correlation coefficient is $r = .229$ ($p > .05$), so it can be concluded that there is no relationship between academic procrastination and student achievement in high school students. This shows that there is no significant relationship between academic procrastination and learning achievement in high school students. As for suggestions for further research that is interested in researching the relationship between academic procrastination and academic achievement, it is better to consider researching other factors of learning achievement apart from academic procrastination.

Keywords: Learning Achievement, Academic Procrastination, Students

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui distribusi frekuensi prokrastinasi akademik dan prestasi belajar serta mengetahui apakah ada hubungan antara prokrastinasi akademik dengan prestasi belajar pada siswa SMK. Penelitian ini menggunakan analisis korelasi *product moment* untuk mengetahui apakah ada hubungan antar kedua variabel yaitu prokrastinasi akademik dengan prestasi belajar. Populasi dalam penelitian ini yaitu siswa/i SMK Negeri 8 Bandar Lampung. Sampel dari penelitian ini adalah 167 siswa. Teknik pengambilan sampel menggunakan *accidental sampling*. Metode pengambilan data menggunakan skala prokrastinasi akademik berdasarkan aspek-aspek prokrastinasi akademik dan menggunakan nilai rapor untuk data prestasi belajar. Siswa/i SMK Negeri 8 Bandar Lampung memiliki kategori prokrastinasi akademik dan prestasi belajar pada kategori sedang. Koefisien korelasi diketahui $r = .229$ ($p > .05$) sehingga disimpulkan bahwa tidak ada hubungan prokrastinasi akademik dengan prestasi belajar siswa SMK. Hal ini menunjukkan bahwa prokrastinasi akademik dengan prestasi belajar pada siswa SMK tidak ada hubungan yang signifikan. Adapun saran bagi penelitian selanjutnya yang tertarik untuk meneliti tentang hubungan prokrastinasi akademik terhadap prestasi belajar sebaiknya juga mempertimbangkan untuk meneliti faktor-faktor lain prestasi belajar selain prokrastinasi akademik

Kata Kunci: Prestasi Belajar, Prokrastinasi Akademik, SMK

PENDAHULUAN

Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) adalah pendidikan yang mengajarkan tentang keterampilan agar siswa memiliki *skill* dan mempersiapkan siswa dapat langsung bekerja

dibidangnya sesuai dengan kejuruannya masing-masing. Dalam pendidikan SMK akan menghasilkan peserta didik yang spesifik berupa keterampilan pada masing-masing kejuruan. Keterampilan merupakan salah satu aspek

PROKRASINASI AKADEMIK DAN PRESTASI BELAJAR PADA SISWA SMK

penilaian pada hasil akhir belajar atau prestasi belajar siswa SMK.

Prestasi belajar adalah bukti dari keberhasilan atau pencapaian siswa dalam belajar (Winkel, 1996). Prestasi belajar dapat dilihat dari hasil maksimum seorang siswa setelah melaksanakan proses atau usaha dalam belajar. Sedangkan menurut Arif Gunarso (1993) prestasi belajar merupakan suatu usaha maksimal yang dicapai oleh seseorang setelah melaksanakan suatu proses belajar yang kemudian dapat dilihat dari sebuah nilai atau angka. Sebuah penilaian prestasi belajar dapat dilihat dari beberapa aspek yaitu aspek kognitif, aspek afektif dan aspek psikomotor (Bloom dalam Sunarto, 2012). Prestasi belajar siswa SMK pada aspek kognitif meliputi hasil belajar intelektual siswa dalam pembelajaran. Aspek efektif meliputi sikap penerimaan siswa, serta aspek psikomotor yaitu hasil belajar dari sebuah keterampilan dan kemampuan bertindak.

Data dari Kemendikbud (2016) penurunan nilai terjadi pada peserta didik Indonesia yang duduk di sekolah lanjut tingkat atas, didapatkan rata-rata nilai Ujian Nasional Sekolah Kejuruan mengalami penurunan signifikan. Hasil nilai rata-rata Ujian Nasional SMK secara keseluruhan pada Tahun 2015 adalah 62,11 dan Tahun 2016 memiliki rata-rata 57,66. Penurunan nilai prestasi pada Sekolah Menengah Kejuruan

merupakan kondisi nyata capaian nilai siswa di lapangan.

Berdasarkan data pada tahun 2014 yang dilansir dari *teraslampung.com*, diketahui tingkat kelulusan SMA/MA/SMK menurun. Secara nasional tingkat kelulusan tahun ini menurun dibandingkan tahun lalu. Dari 2.795.694 murid yang lulus atau 99,52% untuk SMA/MA dan 99,90% untuk SMK turun 0,01 % dari tahun lalu yakni 99,53% untuk SMA/MA dan 99,94% untuk SMK. Kriteria penentuan kelulusan dilihat dari nilai UN tetapi juga nilai rapor atau nilai sekolah dengan komposisi 60% dan 40%. Peserta ujian tidak lulus jika nilai rata-rata akhir 5,5 dan nilai setiap mata pelajaran 4,0. Dari jumlah peserta UN tingkat SMK terdapat 1.171.907 orang, peserta yang lulus UN terdapat 1.170.748 orang atau 99,90% lulus. Setelah digabungkan antara nilai UN murni dengan nilai sekolah, peserta tidak lulus terdapat 1.159 orang atau 0,10% dengan bobot nilai UN 60% dan 40% nilai sekolah.

Berbagai hal yang melatarbelakangi atau faktor prestasi dapat tercapai secara optimal maupun tidak yaitu masalah yang berkaitan dengan faktor internal dan faktor eksternal siswa (Sardiman dalam Suci,K, 2017). Faktor internal merupakan faktor yang berasal dari dalam diri siswa dan faktor eksternal yang berasal dari lingkungan keseharian siswa (Sardiman dalam Suci K, 2017). Salah satu faktor internal pada

Putri Nindia Lestari, Program Studi Psikologi Universitas Malahayati Bandar Lampung, Email: piutrinindia7805@gmail.com

Octa Reni Setiawati, Program Studi Psikologi Universitas Malahayati Bandar Lampung, Email: ores.survive@gmail.com

Vira Sandayanti, Program Studi Psikologi Universitas Malahayati Bandar Lampung. Email: phiya.vira@gmail.com

PROKRASINASI AKADEMIK DAN PRESTASI BELAJAR PADA SISWA SMK

prestasi belajar yaitu sikap siswa itu sendiri dalam menghadapi sebuah pembelajaran di sekolah. Sikap siswa dalam menghadapi tugas dapat berpengaruh pada rendah atau tingginya prestasi belajar siswa. Sedangkan tinggi atau rendahnya prestasi belajar dapat menjadi salah satu hal untuk menentukan siswa naik kelas maupun dalam kelulusan (Sardiman dalam Suci, 2017)

Menurut Ghufron, (2003), nilai sekolah juga berperan penting dalam penentuan kelulusan. Nilai sekolah merupakan rata-rata nilai raport siswa semenjak semester 1 sampai dengan semester 5, yang digabungkan dengan nilai ujian sekolah baik berupa praktek maupun tertulis. Tidak hanya keterampilan atau *skill* yang diajarkan dalam pendidikan SMK, siswa atau peserta didik juga di berikan pelajaran umum seperti sejarah, fisika, bahasa inggris dan bahasa indonesia. Terlebih siswa SMK sangat ditekankan untuk memiliki keterampilan, praktek serta beberapa tugas maka terdapat beberapa hambatan atau permasalahan yang mereka alami. Dikarenakan banyaknya tuntutan yang harus dikerjakan oleh siswa membuat siswa kewalahan dalam mengerjakan tugas yang berakibat pada penundaan mengumpulkan tugas atau bahkan menunda nunda dalam mengerjakan maupun memulai tugas yang biasa disebut dengan prokrastinasi akademik.

Prokrastinasi akademik merupakan salah satu sikap penundaan yang dilakukan siswa pada jenis tugas akademik (Ferrari, dkk.,1995). Seorang siswa dapat dikatakan melakukan prokrastinasi akademik jika ia memiliki beberapa aspek, diantaranya aspek-aspek yang dikemukakan oleh Ferrari, dkk (dalam Ghufron, 2003) yaitu penundaan terhadap tugas, keterlambatan dalam mengerjakan, kesenjangan waktu dan melakukan aktivitas lain.

Dari beberapa pembahasan mengenai prokrastinasi siswa, terdapat beberapa penelitian yang terkait dengan sikap menunda-nunda tugas, diantaranya hasil penelitian dari Herasti Widyari (2011) yang menyatakan bahwa ditemukan sekitar 25% sampai dengan 75% dari siswa yang melakukan prokrastinasi dalam bidang akademik.

Berdasarkan beberapa hasil penelitian diatas, dapat dilihat bahwa sikap prokrastinasi yang dilakukan siswa memiliki dampak yang berakibat pada aktivitas akademik siswa yang salah satunya yaitu prestasi belajar. Seseorang yang memiliki prestasi akademik yang rendah salah satu penyebabnya adalah sikap siswa terhadap proses pembelajaran itu sendiri. jika seorang siswa melakukan prokrastinasi maka akan berdampak pada prestasi belajar. Seperti hasil penelitian dari Zuraida (2019) kepada mahasiswa Fakultas Psikologi Universitas

Putri Nindia Lestari, Program Studi Psikologi Universitas Malahayati Bandar Lampung, Email: piutrinindia7805@gmail.com

Octa Reni Setiawati, Program Studi Psikologi Universitas Malahayati Bandar Lampung, Email: ores.survive@gmail.com

Vira Sandayanti, Program Studi Psikologi Universitas Malahayati Bandar Lampung. Email: phiya.vira@gmail.com

PROKRASINASI AKADEMIK DAN PRESTASI BELAJAR PADA SISWA SMK

Potensi Utama dengan hasil penelitian ada hubungan negatif antara prokrastinasi akademik dengan prestasi belajar. Selanjutnya penelitian yang dari Akinsola (2017) yang meneliti korelasi atau hubungan prokrastinasi akademik dengan prestasi belajar matematika pada mahasiswa yang menunjukkan bahwa prokrastinasi memiliki hubungan yang negatif, yang artinya semakin sering mahasiswa melakukan sikap prokrastinasi akademik maka semakin rendah prestasi belajar yang dicapai.

Dari beberapa penelitian diatas, sejalan dengan hasil wawancara yang peneliti lakukan pada salah satu Guru Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) yaitu SMK Negeri 8 Bandar Lampung yang mengemukakan bahwa sikap menunda-nunda tugas atau prokrastinasi akademik masih sering dilakukan oleh siswa dengan presentase 35% dari seluruh siswa yang pernah ia lakukan pembelajaran. Terkadang ia melihat ada beberapa siswa yang datang lebih pagi untuk mengerjakan tugas atau bahkan mencontek tugas yang pada hari itu juga dikumpulkan. Terlebih saat ini pembelajaran dengan sistem daring, dengan beberapa alasan kendala dan permasalahan teknis siswa terlambat dalam mengumpulkan tugas atau bahkan tidak mengumpulkan tugas.

Berdasarkan penjelasan serta paparan teori diatas, maka tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui hubungan antara

prokrastinasi akademik dengan prestasi belajar siswa SMK.

METODE

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif. Populasi dalam penelitian ini yaitu siswa/i SMK Negeri 8 Bandar Lampung dengan kriteria pengambilan sampel meliputi siswa/i SMK Negeri 8 Bandar Lampung seluruh jurusan yang terdiri dari kelas X, XI dan XII dengan jenis kelamin perempuan dan laki-laki. Teknik pengambilan sampel menggunakan *accidental sampling*. Besarnya ukuran sampel yang akan digunakan yaitu 10% dari jumlah populasi sehingga minimal siswa yang terkumpul sebanyak 119 (Arikunto, 2010).

Prestasi belajar siswa diukur menggunakan nilai siswa selama satu semester yang direkap pada nilai rapor yang kemudian dicari nilai rata-rata siswa. Sedangkan untuk prokrastinasi akademik menggunakan skala yang terdiri dari empat aspek dari Ferrari (dalam Ghufron, 2003) yaitu penundaan untuk memulai maupun menyelesaikan kerja pada tugas yang dihadapi, keterlambatan dalam mengerjakan tugas, kesenjangan waktu antara rencana dan kinerja aktual, melakukan aktivitas lain. Skala prokrastinasi akademik terdiri dari 22 aitem dengan empat alternatif jawaban yaitu Sangat Setuju (SS), Setuju (S), Tidak Setuju (TS) dan Sangat Tidak Setuju (STS). Semakin tinggi

Putri Nindia Lestari, Program Studi Psikologi Universitas Malahayati Bandar Lampung, Email: piutrinindia7805@gmail.com

Octa Reni Setiawati, Program Studi Psikologi Universitas Malahayati Bandar Lampung, Email: ores.survive@gmail.com

Vira Sandayanti, Program Studi Psikologi Universitas Malahayati Bandar Lampung. Email: phiya.vira@gmail.com

PROKRASINASI AKADEMIK DAN PRESTASI BELAJAR PADA SISWA SMK

jumlah skor prokrastinasi, maka semakin tinggi prokrastinasi siswa di sekolah dan semakin rendah jumlah skor maka semakin rendah pula sikap prokrastinasi siswa. Reliabilitas skala ini adalah $\alpha = .885$

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah kolerasi *Product Moment* dari Pearson. Teknik analisis ini digunakan untuk mengetahui hubungan kedua variabel dimana pada penelitian ini yaitu prokrastinasi akademik dan prestasi belajar.

HASIL

SMK Negeri 8 Bandar Lampung memiliki jumlah siswa sebanyak 1.193 yang terbagi dari sembilan jurusan dan tiga tingkatan. Penelitian ini dilaksanakan selasa, 6 April s/d sabtu, 17 April 2021. Penelitian ini dilaksanakan secara *offline* dan *online*. Sistem *offline* diberikan kepada subjek yang berada dilingkungan sekolah diantaranya yaitu siswa yang berada pada kelas X dan kelas XII. Sedangkan untuk kelas XI, peneliti menggunakan sistem *online* dikarenakan siswa pada kelas XI sedang melaksanakan Praktek Kerja Lapangan (PKL).

Tabel 1

Distribusi Responden

Kelas	Frekuensi (f)	Persentase (%)
X	59	35%
XI	50	30%
XII	58	35%
Total	167	100%

Berdasarkan hasil analisis data diperoleh sampel sebanyak 167 siswa yang terdiri dari 59 siswa kelas X, 50 siswa kelas XI dan 58 siswa kelas XII, sedangkan berdasarkan jenis kelamin didapatkan 109 siswa perempuan dan 58 siswa laki-laki. Mayoritas siswa/i SMK Negeri 8 Bandar Lampung memiliki prestasi belajar pada katagori sedang dengan presentase 60% dan katagori sedang pada prokrastinasi akademik dengan presentase 69%.

Hasil uji normalitas menggunakan *standardized residual*, diperoleh nilai signifikansi *Kolmogorov Smirnov* sebesar 0,092. Angka signifikansi *Kolmogorov Smirnov* tersebut lebih tinggi dibandingkan dengan taraf signifikansi 5% (.05) atau sig > .05. Hal tersebut memberikan gambaran bahwa data kedua variabel berdistribusi normal. Sedangkan untuk hasil uji linier diketahui bahwa *Deviation from linearity* sebesar .554 (>.05). Maka dapat disimpulkan bahwa data dalam penelitian ini linier.

Putri Nindia Lestari, Program Studi Psikologi Universitas Malahayati Bandar Lampung, Email: piutrinindia7805@gmail.com

Octa Reni Setiawati, Program Studi Psikologi Universitas Malahayati Bandar Lampung, Email: ores.survive@gmail.com

Vira Sandayanti, Program Studi Psikologi Universitas Malahayati Bandar Lampung. Email: phiya.vira@gmail.com

PROKRASITINASI AKADEMIK DAN PRESTASI BELAJAR PADA SISWA SMK

Tabel 2

Uji Kolerasi

	Prokrastinasi Akademik	Signifikansi
Prestasi Belajar	$r = 0.229^{**}$	$p > 0.05$

Hasil analisis korelasi menunjukkan bahwa $r = .229$ ($p > .05$). Hal ini menunjukkan bahwa tidak ada hubungan yang signifikan antara prokrastinasi akademik dengan prestasi belajar, dikarenakan nilai signifikansinya lebih besar dari $.05$ ($p > .05$). Maka dapat disimpulkan bahwa tidak ada hubungan antara prokrastinasi akademik dengan prestasi belajar.

DISKUSI

Hasil penelitian ini menemukan bahwa mayoritas siswa/i SMK Negeri 8 Bandar Lampung memiliki prestasi belajar dan prokrastinasi katagori sedang. Hipotesis yang terbukti dalam penelitian ini menyatakan bahwa prokrastinasi akademik dan prestasi belajar siswa SMK tidak memiliki hubungan yang signifikan. Hasil penelitian ini tidak konsisten dengan hasil penelitian sebelumnya yang dipaparkan pada latar belakang penelitian. salah satu hal yang mempengaruhi adalah situasi/keadaan yang berbeda yang peneliti lakukan dengan peneliti sebelumnya yaitu pandemi *Covid-19*. Peneliti sebelumnya melakukan penelitian pada saat sebelum adanya pandemi *Covid-19* dimana sistem pendidikan masih secara tatap muka, sedangkan pada penelitian ini kondisi sudah berbeda. Pandemi *Covid-19* merubah metode pembelajaran menjadi via *online* yaitu biasa disebut dengan *daring*. Hal ini sangat

berpengaruh terhadap keefektifan proses belajar karena pembelajaran pada saat ini adalah rumah masing-masing. Adapun resiko pada pembelajaram *daring* dapat menghambat proses belajar mengajar yang sedang berlangsung, seperti keadaan dirumah ramai atau tidak kondusif dan tidak mendukung saat terjadi proses pembelajaran berlangsung (Setyorini, dkk 2021).

Pembelajaran pada masa pandemi *Covid-19* yang membuat sekolah salah satu nya SMK Negeri 8 Bandar Lampung menerapkan sistem baru yaitu pembagian jadwal belajar tatap muka berdasarkan kelas dan absensi dimana siswa hanya memiliki kesempatan belajar *offline* dua minggu sekali sedangkan selebihnya pembelajaran dilakukan secara *online*. Hal ini mengakibatkan kurangnya pengawasan terkait dengan proses belajar mengajar dan pemberian kelonggaran waktu terhadap pengumpulan tugas. Kurang adanya pengawasan secara langsung membuat para siswa/i memiliki

Putri Nindia Lestari, Program Studi Psikologi Universitas Malahayati Bandar Lampung, Email: piutrinindia7805@gmail.com

Octa Reni Setiawati, Program Studi Psikologi Universitas Malahayati Bandar Lampung, Email: ores.survive@gmail.com

Vira Sandayanti, Program Studi Psikologi Universitas Malahayati Bandar Lampung. Email: phiya.vira@gmail.com

PROKRASITINASI AKADEMIK DAN PRESTASI BELAJAR PADA SISWA SMK

peluang besar dalam mengerjakan tugas maupun ulangan harian, misalnya seorang siswa dapat membuka buku catatan, *googling*, mencontek dan meminta bantuan teman untuk mengerjakan tugas yang seharusnya dikerjakan secara individu (Setyorini, dkk 2021).

Selain perbedaan situasi/keadaan, terdapat beberapa hal yang mempengaruhi hasil penelitian melalui observasi peneliti selama pengambilan data diantaranya siswa/i kelas XII sedang melakukan simulasi ujian kejuruan sehingga terlihat tergesa-gesa dalam mengisi skala yang peneliti berikan. Sedangkan untuk kelas XI pengisian skala dilakukan secara *online* dikarenakan sedang melakukan Praktek Kerja Lapangan (PKL) sehingga tidak adanya pengawasan secara langsung bagi subjek dalam mengisi skala. Kedua hal tersebut dapat mempengaruhi hasil dari penelitian.

Berdasarkan paparan diatas mengenai perbedaan situasi dan observasi peneliti menjadi hal yang mempengaruhi hasil prokrastinasi akademik dengan prestasi belajar tidak memiliki hubungan yang signifikan. Hasil penelitian ini searah dengan penelitian Oematan (2013) dengan hasil tidak ada Hubungan Antara Prokrastinasi Akademik dan Prestasi Akademik pada Mahasiswa Fakultas Psikologi–Universitas Surabaya. Hal ini sesuai dengan hasil peneliti bahwa prestasi belajar tidak hanya ditentukan oleh sikap prokrastinasi siswa, melainkan ada

beberapa faktor lain diantaranya faktor fisiologi, psikologi (Intelegensi, bakat, minat dan motivasi) serta faktor sosial dan nonsosial (Ghufron, 2003). Dari beberapa faktor prestasi belajar, prokrastinasi hanya menjadi salah satu namun tidak menentukan sepenuhnya prestasi siswa.

Salah satu contoh bahwa prestasi belajar memiliki hubungan dengan faktor lain yaitu dari penelitian Pranomo (2014) tentang hubungan motivasi belajar dengan prestasi belajar siswa kelas X teknik pemesinan di SMK Antartika 1 Sidoarjo yang memiliki hasil terdapat hubungan positif antara motivasi dengan prestasi belajar yang memiliki arti semakin tinggi motivasi belajar siswa maka semakin tinggi pula prestasi belajar. Selain motivasi belajar, terdapat faktor lingkungan belajar yang dapat menentukan prestasi siswa. Seperti penelitian Daryanti (2016) dengan hasil ada hubungan lingkungan belajar dengan prestasi belajar mahasiswa. Lingkungan belajar pada penelitian Daryanti (2016) merupakan lingkungan belajar yang meliputi lingkungan keluarga, lingkungan sekolah dan lingkungan masyarakat (Daryanti, 2016).

Adapun keterbatasan dalam penelitian ini yaitu pengambilan data pada masa pandemi *Covid-19* dimana data diperoleh secara *online* untuk subjek yang tidak berada dilingkungan sekolah terutama subjek kelas XI yang sedang

Putri Nindia Lestari, Program Studi Psikologi Universitas Malahayati Bandar Lampung, Email: piutrinindia7805@gmail.com

Octa Reni Setiawati, Program Studi Psikologi Universitas Malahayati Bandar Lampung, Email: ores.survive@gmail.com

Vira Sandayanti, Program Studi Psikologi Universitas Malahayati Bandar Lampung. Email: phiya.vira@gmail.com

PROKRASINASI AKADEMIK DAN PRESTASI BELAJAR PADA SISWA SMK

melaksanakan PKL sehingga kurang adanya pengawasan secara langsung.

SIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil penelitian, maka dapat disimpulkan bahwa tidak ada hubungan antara prokrastinasi akademik dengan prestasi belajar pada siswa SMK.

Saran yang bisa diberikan diharapkan bagi siswa mampu untuk lebih meningkatkan lagi faktor lain prestasi belajar untuk meningkatkan nilai siswa-siswi agar lebih baik, faktor lain tersebut seperti intelegensi, bakat, minat, motivasi dan dukungan sosial. Bagi pihak sekolah terutama guru sebagai pengajar diharapkan tidak hanya melihat dari prokrastinasi akademik siswa namun mempertimbangkan masing-masing intelegensi siswa. Bagi penelitian selanjutnya yang tertarik untuk meneliti tentang hubungan prokrastinasi akademik terhadap prestasi belajar sebaiknya juga mempertimbangkan untuk meneliti faktor-faktor lain prestasi belajar selain prokrastinasi akademik.

DAFTAR PUSTAKA

Akinsola. (2017). Hubungan Prokrastinasi Akademik dengan Prestasi Belajar Matematika pada Mahasiswa. *Jurnal Psikologi Universitas Gunadarma*

Arif Gunarso. (1993). *Prestasi Belajar*. Yogyakarta. Gramedia

Arikunto, S. 2010. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.

Daryanti, M. S. (2016). Hubungan lingkungan belajar dengan prestasi belajar mahasiswa. *Jurnal Kebidanan dan Keperawatan Aisyiyah*

Ferrari, J.R, Judith L.J dan William G.M. (1995). *Procrastination and Task Avoidance, Theory, Research and Treatment*. New York: Plenum Press.

Herasti Widyari. (2011). Hubungan Kontrol Diri dengan Prokrastinasi Akademik pada Siswa SMP (on-line). *Jurnal Psikologi Universitas Gunadarma*.

Kemendikbud. (2016). Nilai Rata-rata UN diakses dari <https://news.detik.com/berita/d3206228/nilai-rata-rata-un-2016-turun-poin-dari-tahun-2015>

M. N. Ghufron. (2003). Hubungan Kontrol Diri dan Persepsi Remaja terhadap Penerapan Disiplin Orang Tua terhadap Prokrastinasi Akademik (on-line). *Thesis*. Diakses pada 27 Desember 2020 <http://damandiri.or.id/fil/mnurghufronugmbab1.pdf>.

Oematan, C. S. (2013). Hubungan Antara Prokrastinasi Akademik dan Prestasi Akademik pada Mahasiswa Fakultas Psikologi-Universitas Surabaya. *Calyptra*.

Pranomo, W. W. (2014). Hubungan Motivasi Belajar Dengan Prestasi Belajar Siswa Kelas X Teknik Pemesinan Di Smk Antartika 1 Sidoarjo. *Jurnal Pendidikan Teknik Mesin*, 3(01).

Putri Nindia Lestari, Program Studi Psikologi Universitas Malahayati Bandar Lampung, Email: piutrinindia7805@gmail.com

Octa Reni Setiawati, Program Studi Psikologi Universitas Malahayati Bandar Lampung, Email: ores.survive@gmail.com

Vira Sandayanti, Program Studi Psikologi Universitas Malahayati Bandar Lampung. Email: phiya.vira@gmail.com

PROKRASINASI AKADEMIK DAN PRESTASI BELAJAR PADA SISWA SMK

Setyorini, I. D., & Wulandari, S. S. (2021). Media Pembelajaran, Fasilitas Dan Lingkungan Belajar Terhadap Hasil Belajar Selama Pandemi Covid-19. *Jurnal Profit Kajian Pendidikan Ekonomi Dan Ilmu Ekonomi*, 8(1), 19-29.

Setyorini, I. D., & Wulandari, S. S. (2021). Media Pembelajaran, Fasilitas Dan Lingkungan Belajar Terhadap Hasil Belajar Selama Pandemi Covid-19. *Jurnal Profit Kajian Pendidikan Ekonomi Dan Ilmu Ekonomi*, 8(1), 19-29.

Suci, K. (2017). Hubungan kualitas tidur dengan prestasi belajar siswa SMK Negeri 1 Bukittinggi (Doctoral dissertation, Universitas Andalas).

Sunarto. (2012). Pengertian prestasi belajar. Fasilitator idola. Diakses pada 12 November 2020 :http://sunartombs.wordpress.com/2009/01/05/pengertian-prestasi_belajar/

Winkel. 1996. *Psikologi Pengajaran*. Jakarta: Gramedia. Zaini, Hisyam dkk. 2007. *Strategi Pembelajaran Aktif*. Yogyakarta : CTSD – UIN Yogyakarta

Zuraida, Z. (2019). Hubungan Prokrastinasi Akademik Dengan Prestasi Belajar Pada Mahasiswa Fakultas Psikologi Universitas Potensi Utama. *Jurnal Psikologi Kognisi*

Putri Nindia Lestari, Program Studi Psikologi Universitas Malahayati Bandar Lampung, Email: piutrinindia7805@gmail.com

Octa Reni Setiawati, Program Studi Psikologi Universitas Malahayati Bandar Lampung, Email: ores.survive@gmail.com

Vira Sandayanti, Program Studi Psikologi Universitas Malahayati Bandar Lampung. Email: phiya.vira@gmail.com